

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak badan kesehatan dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus corona covid 19 sebagai pandemic, menurut WHO pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh Dunia Berdasarkan ini WHO memberi alarm pada semua Negara dunia untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah virus corona ini. Salah satu nya Negara Indonesia berdampak pandemic dan membuat kerugian dari faktor apapun mulai dari perekonomian hingga pendidikan yang ada di Negara ini, informasi sangat sangat di perlukan guna membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang pandemic dan cara penangulangi serta pencegahan nya.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya menerapkan program PKPM COVID-19 (Praktek Kuliah Pengabdian Masyarakat) PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan ketahanan masyarakat. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa kreatif menerapkan teknologi informasi berupa pembuatan web untuk metode pemasaran Desa serta informasi Desa mengenai covid 19 dan penanggulangan apa saja yang sudah ada dan sedang di jalankan di Desa Blalian Makmur sistem ini akan dapat di akses oleh siapa saja yang terhubung ke jaringan internet dan dapat di akses dimana pun.

Masa pandemic seperti ini usaha mikro kecil menengah UMKM juga menjadi dampak imbas dari pandemic ini dengan adanya ide kreatif kami berharap akan berkembangnya UMKM tersebut dengan pemasaran online melihat bisnis online akhir akhir ini sangatlah menjanjikan khususnya bagi usaha usaha kecil.

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi dalam UMKM kami berikan pendampingan penjualan online kami berikan karena dimasa pandemic sekarang ini kita harus tetap memiliki pemikiran kreatif untuk terus mendapatkan penghasilan, pemberdayaan kami lakukan ke UMKM dan ibu PKK sehingga kedepan dapat menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan Daerah di Provinsi Sumatera Selatan untuk peningkatan ketahanan masyarakat dalam masa pandemic seperti sekarang ini.

Desa Balian Makmur merupakan salah satu wilayah PKPM IIB DARMAJAYA yang saat ini saya singgahi. Letaknya di Provinsi Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Komering Ilir, salah satu sumber perekonomian di Desa ini adalah mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani karet dan sawit, dengan geografis dan letaknya yang banyak memiliki jumlah lahan sangat sangatlah memadai usaha perkebunan sawit dan karet, jumlah penduduk masyarakat Desa Balian Makmur adalah sekitar 2.250.000 kepala keluarga.

Pandemi yang sedang berlangsung mengakibatkan Desa Balian Makmur mengalami *lockdown* dikarenakan pandemic, karena kota Palembang adalah zona merah dan Desa Balian Makmur adalah wilayah Provinsi Sumatera Selatan aparat Desa Balian Makmur menerapkan pembatasan keluar dan masuk dalam upaya pencegahan penyebaran covid 19 di lingkungan masyarakat. hampir semua masyarakat Desa Balian Makmur mengalami penurunan ekonomi dikarenakan masa *lockdown* berkepanjangan membuat masyarakat tidak bisa beraktifitas maupun bekerja di luar rumah, Warga

Desa yang acuh dengan protokol kesehatan membuat *lockdown* terus di cerpanjang kurangnya himbawan serta pemahaman warga mengenai virus corona mengakibatkan *lockdown* di perpanjang terus menerus.

Informasi yang minim tentang protokol kesehatan yang telah di berikan Desa juga membuat masyarakat tidak memahami bagaimana caranya hidup sehat dan bersih masa era *new normal* dan juga apa saja protokol kesehatan yang harus mereka lakukan bila berada di luar rumah, sistem informasi pun perlu di lakukan dalam hal ini agar warga dan turis dari luar dapat mengerti mengenai protokol kesehatan yang sedang dan harus di laksanakan bila memasuki Desa Balian Makmur.

Berdasarkan uraian di atas saya mengangkat judul laporan praktek kerja Pengabdian masyarakat “**PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI GUNA MITIGASI PANDEMI COVID-19 DI DESA BALIAN MAKMUR KECAMATAN MESUJI RAYA**” Pemanfaatan media web sebagai sarana informasi masyarakat yang ada di Desa Balian Makmur.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Mengapa pemanfaatan media web perlu diterapkan dalam sebuah Desa?
- b. Bagaimana cara yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat dalam menyikapi pandemi covid 19?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

- a. Tujuan media web dalam di Desa Balian Makmur adalah sebagai sarana informasi yang dapat di akses online melalui website informasi yang di dapat berupa informasi mengenai Desa dan informasi seputar covid 19 berupa penanggulangan yang ada di Desa protokol kesehatan serta kontak.
- b. Tujuan dari sosialisasi yakni agar dapat memutus rantai virus covid 19 dan menghimbau masyarakat supaya tetap memperhatikan protokol kesehatan dalam kegiatan di kehidupan sehari-hari.

1.3 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

a. Masyarakat

- Mengurangi tingkat penularan virus covid 19.
- Memperoleh informasi terkait virus corona dan pencegahan.
- Mempermudah mendapat informasi terkait Desa.

a. IIB Darmajaya

- Sebagai referensi tambahan mengenai Desa Balian Makmur.
- Sebagai sarana media promosi kampus IIB Darmajaya khusus nya pada tempat PKPM berlangsung.

b. Mahasiswa

- Memperoleh pengetahuan baru terkait sistem informasi Desa dan struktur Desa.
- Memperdalam pengetahuan pembuatan web informasi
- Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang di hadapi.
- Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Aparat Desa Balian Makmur
2. Bumdes Makmur Bersama
3. UMKM Kentaki Jair
4. Taman kanak-kanak Balian Makmur
5. SD N 01 Mesuji Raya
6. SMP N 09 Mesuji Raya
7. Paud Hanoman

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program Yang Dilaksanakan

Program kerja yang kami lakukan di Desa Balian Makmur dalam 25 hari terus mengikuti protocol yang berlaku di desa setempat karna *lokdown* masih terjadi akibat masa pandemic sekarang ini, berikut adalah beberpa program kerja dalam 25 hari PKPM di Desa Balian Makmur :

Table 1 kegiatan dan waktu

NO	Kegiatan	waktu
1.	Persetujuan dengan aparat Desa Balian Makmur	1 hari
2.	Sosialisasi covid19 di : - karang ratuna - pondok pesantren - karang taruna	3 hari
3.	Peroses pembuatan alat pelindung diri APD yaitu tempat cuci tangan dan masker.	5 hari
4.	Pembagian APD di ; - Mesjid - Gereja - Pure - Kantor Desa - Pasar	3 hari
5.	Pendampingan UMKM kentaki jair yang ada di Desa Balian Makmur	2 hari
6.	Pemasangan baner covid 19 di pasar Desa Balian Makmur	1 hari
7.	Pemasangan baner UMKM sebagai media promosi penjualan	1 hari
8.	Gotong royong bersih bersih di : - Mesjid ataqqwa - Gereja GPDI - Pure bali timur - Balai Desa	5 hari
9.	Pembuatan media informasi	2 hari
10.	Pendampingan siswa/siswi dalam pembelajaran daring di rumah	4 hari
11.	Penutupan PKPM	1 hari

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat ini dimulai pada 20 Juli 2020 dan berakhir pada 15 Agustus 2020, berikut kegiatan yang di laksanakan dalam waktu tersebut :

Table 2 daftar kegiata, tanggan dan lokasi

NO	Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1.	20 Juli 2020	Persetujuan dengan aparat Desa Balian Makmur	kantor Desa Balian Makmur
2.	21-23 Juli 2020	Sosialisasi covid 19	- karang taruna - pondok pesantren - aparat Desa
3.	24-28 Juli 2020	Peroses pembuatan APD	Kantor Desa
4.	29-31 Juli 2020	Pembagian APD	- Mesjid - Gereja - Pure - Pasar - Kantor Desa - Sekolah
5.	01-02 Agustus 2020	Pendamping UMKM	Kentaki jair
6.	03 Agustus 2020	Pemasangan bener covid	Pasar Balian Makmur
7.	04 Agustus 2020	Pemasangan bener UMKM	Kentaki jair
8.	05-08 Agustus 2020	Gotong royong	- Mesjid Attqwa - Gereja Gpdi - Pure bali timur - Kantor Desa
9.	09-10 Agustus 2020	Pembuatan media informasi web.	Kantor Desa
10	11-14 Aguatus 2020	Pendampingan siswa belajar	di rumah siswa
11.	15 Agustus 2020	Penutupan PKPM	Kantor Desa

2.3.1 Hasil Kegiatan

1. Persetujuan dengan aparat Desa Balian Makmur.

Kegiatan ini berupa persetujuan pertemuan dengan aparat Desa dan jajaran Desa pertemuan di lakukan di aula Desa Balian Makmur, untuk lebih jelas dapat di lihat di gambar 1 pada dokumentasi kegiatan dan gambar 12 pada lampiran.

2. Sosialisasi covid 19.

Kegiatan di hari ke dua ini kami lakukan sosialisasi seperti aparat Desa setempat, karang taruna, dan pondok pesantren selama kurun waktu 3 hari sosialisasi yang kami sampaikan berhubungan dengan pandemic yang masih berlangsung kami membrikan himbawan untuk mematuhi protocol kesehatan meskipun zona hijau, pondok pesantren adalah salah satu sekolah yg masih menerapkan sistem *offline* dalam metode pembelajaran sehingga kami memberikan himbawan untuk pihak yang berwenang dalam pondok untuk dapat hidup bersih dan sehat, jelas dapat di lihat di gambar 2 pada dokumentasi kegiatan dan gambar 13-14 pada lampiran.

3. Peroses pembuatan APD.

Kegiatan merupakan kegiatan pembuatan alat pelindung diri berupa alat bantu cuci tangan, kami mengolah barang bekas menjadi alat cuci tangan yaitu dari drigen bekas yang kami lobangi di bagian bawah untuk memasang keran sehingga air yang di isi dari atas keran bisa turun ke bawah tak lupa kami juga memberikan sabun dan famplet untuk media informasi mengenai cuci tangan yang benar, untuk lebih jelas lihat di gambar 3 pada dokumentasi kegiatan dangambar 15 pada 15.

4. Pembagian APD.

Kegiatan ini merupakan pembagian alat pelindung diri di masyarakat Desa setempat pembagian APD berupa masker dan alat cuci tangan yang kami telat buat pembagian di lakukan di tempat keramaian seperti Mesjid, Gereja, Pure, Kantor Desa, Pasar. Kami juga memberikan sabun beserta famplet dan masker untuk menunjang kegiatan di luar rumah, untuk lebih jelas nya dapat di lihat di gambar 4 pada dokumentasi kegiatan dan gambar 16 pada lampiran.

5. Pendampingan UMKM.

Kegiatan ini merupakan memberikan masukan berupa inofasi kepada UMKM dan cara pemasaran dengan media social pemberian baner kami berikan untuk dapat menunjang pemasaran UMKM tersebut sehingga dalam pemasaran harapan nya dapat lebih berkembang, untuk lebih jelas

nya dapat di lihat pada gambar 5 pada dokumentasi kegiatan dan gambar 17 pada lampiran.

6. Pemasaran baner covid di pasar.

Kegiatan ini berupa pemasangan baner yang telah kami desain dan cetak di pasar Desa Balian Makmur untuk menunjang pencegahan covid 19 di pasar tersebut dalam baner tersebut terdapat isi yang berupa protocol kesehatan di tempat umum harapannya untuk lebih mematuhi, untuk lebih jelasnya dapat di lihat di gambar 6 pada dokumentasi kegiatan dan gambar 18 pada lampiran.

7. Pemasangan baner UMKM.

Kegiatan pemasangan baner ini di UMKM ini bertujuan untuk menunjang pemasaran UMKM tersebut UMKM kentaki jair merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner yaitu penjualan kentaki kami memberikan baner untuk dapat menunjang pemasaran tersebut agar lebih berkembang dengan media *online*, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 7 pada dokumentasi kegiatan dan gambar 19 pada lampiran.

8. Gotong royong.

Kegiatan ini berupa bersih bersih desa yang di lakukan setiap hari minggu dalam sebulan gotong royong di lakukan 3 sampai 4 kali pembersihan di lakukan di irigasi dan jalan umum di sekitaran Desa himbawan untuk lebih menjaga kebersihan di sampaikan oleh aparat Desa dalam masa pandemi ini sehingga terus hidup sehat, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 8 pada dokumentasi 8 dan gambar 20 pada lampiran.

9. Pembuatan media informasi.

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembuatan media informasi berupa web Desa di dalamnya tercantum informasi Desa tersebut dan fasilitas Desa tersebut serta penanggulangan covid dalam masa pandemic di Desa tersebut, untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam gambar 9 pada dokumentasi kegiatan dan gambar 21 pada lampiran.

10. Pendampingan siswa belajar daring.

Kegiatan ini berupa pendampingan pembelajaran daring pada siswa siswi sekolah dasar dan sekolah menengah yang ada di Desa tersebut media pembelajaran di sekolah mereka rata-rata menggunakan aplikasi whatsapp apk sehingga kami juga memberikan pembelajaran mengenai bagaimana penggunaan whatsapp tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 10 pada dokumentasi kegiatan dan gambar 22 pada lampiran.

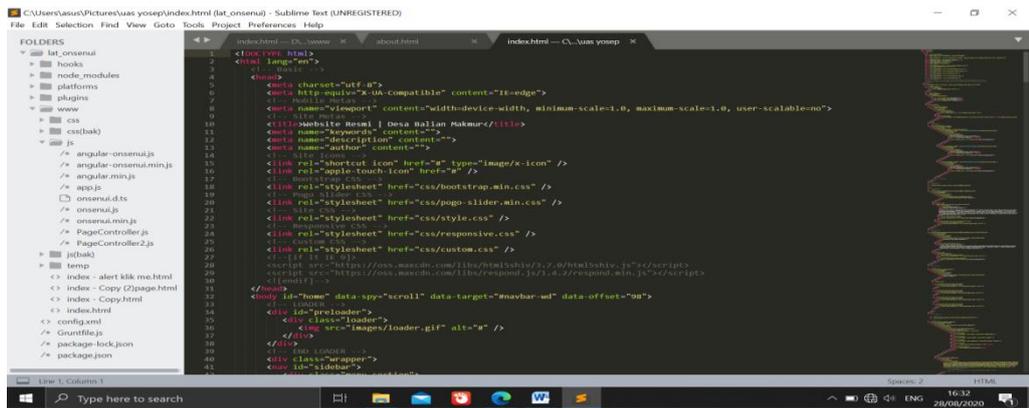
11. Penutupan PKPM.

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dalam PKPM ini yang dilakukan dari tanggal 20 Agustus sampai dengan 15 Juli 2020, di aula Desa Balian Makmur penutupan dihadiri oleh jajaran staff Desa beserta jajaran dan ibu PKK serta Karang Taruna yang ada di Desa tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 11 pada dokumentasi kegiatan dan gambar 23 pada lampiran.

2.3.2 Pembahasan sistem.

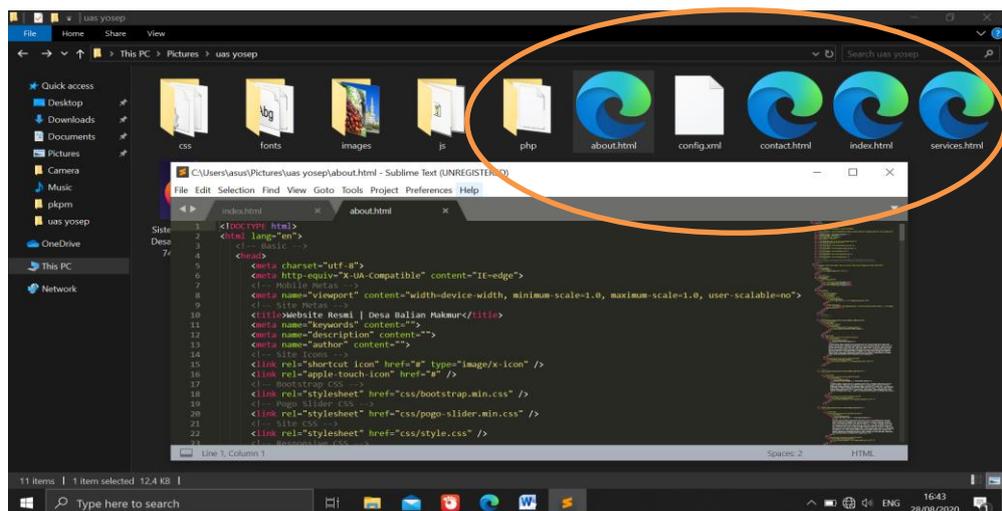
Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, kami berharap tingkat kesadaran masyarakat lebih tinggi dengan adanya informasi yang diberikan melalui web dan banner serta sosialisasi yang dilaksanakan. Sistem informasi dengan menggunakan web berikut proses.

Sebelum memulai untuk membuat suatu web anda perlu mengetahui membuat suatu kodingan karena kodingan adalah dasar dari anda harus membuat suatu web itu, dalam pembuatan website ini saya menggunakan aplikasi sublime dan menggunakan pemrograman HTML anda dapat membuat web sesuai yang anda sukai mulai dari button yang bisa anda klik atau pun anda bisa menyisipkan gambar anda sesuai dengan kebutuhan web untuk pengkodean jika anda tidak mengetahui banyak mengenai kodingan anda dapat mencari di internet, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 pada pembahasan sistem.



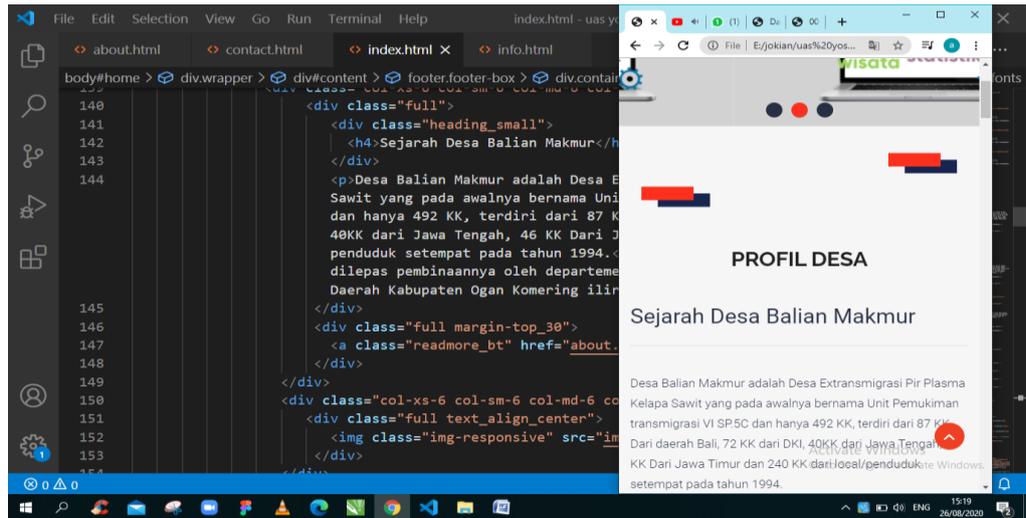
Gambar 2.1 Tampilan koding halaman index

Untuk melakukan save anda anda hanya perlu melakukan ctrl+s setelah anda selesai save kodingan anda akan berupa gambar seperti di atas gambar diatas jika ingin mengedit hanya perlu di drag ke apk sublime text atau apk edit sehingga anda dapat memulai menulis kodi, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 2.2.



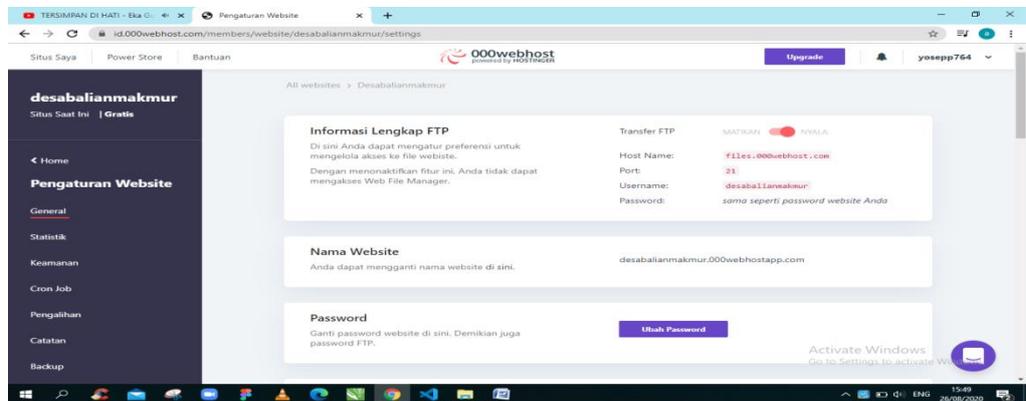
Gambar 2.2 Drag dan Save

Setelah anda selesai dengan kodingan anda di sublime text baru anda bisa memulai menghosting nya, yang pertama yang perlu anda lakukan untuk membuat sebuah tampilan web di suatu situs adalah membuat kodingan dan desain sebuah web tersebut agar dapat di hostingkan, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.3 Koding web

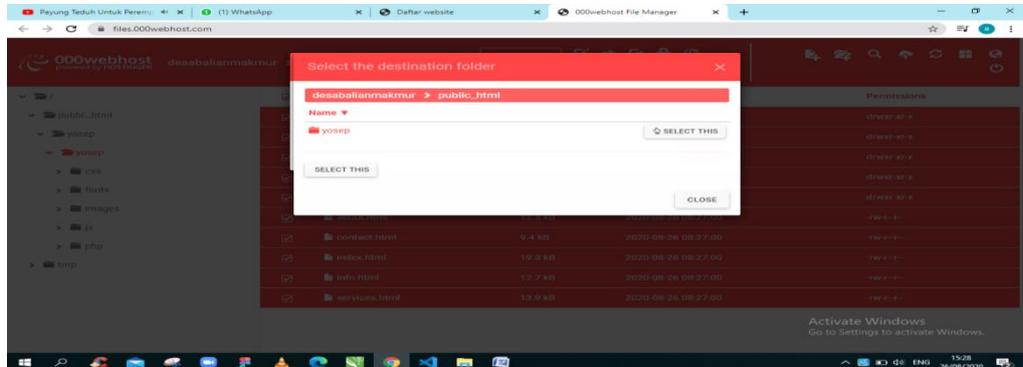
Sebelum anda mengupload pertama kita menghosting kita harus membuka situs seperti di atas untuk mengupload kodingan anda menjadi sebuah web online, Anda dapat mengupload di berbagai platform yang anda minati mulai dari prabayar sampai berbayar, di sini saya menggunakan 000webhost.com untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 2.4.



Gambar 2.4 Admin hosting web

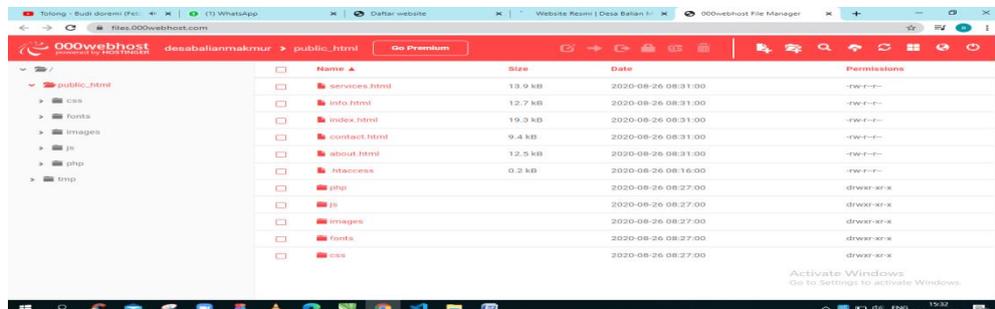
Sebelum anda mengupload hasil kodingan anda di sublime anda harus meng ekstrak menjadi zip dahulu agar dapat di upload tujuan ekstrak zip ini adalah agar dapat di upload dengan mudah sehingga tidak menunggu lama untuk mengupload, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 2.5.

Setelah anda meng ekstrak file anda dapat mengupload dan menunggu hingga proses nya berakhir sekitar 5-10 menit, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 2.5.



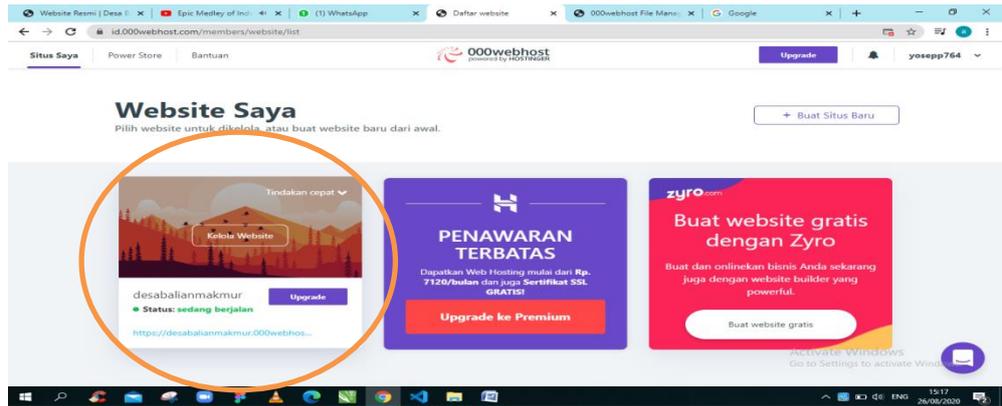
Gambar 2.5 Mengubah menjadi file zip

hasil upload file yang anda zip, cek file file apakah benar dan sudah lengkap semua, Jika ada yang kurang atau tidak lengkap akan terjadi error di saat web akan online pada proses ini upload data akan di lakukan dan sudah bisa menggunakan web anda secara online, Dapat di lihat pada gambar 2.6.



Gambar 2.6 Hasil upload

hasil upload file yang anda zip, cek file file apakah benar dan sudah lengkap semua, Jika ada yang kurang atau tidak lengkap akan terjadi error di saat web akan online pada proses ini upload data akan di lakukan dan sudah bisa menggunakan web anda secara online, dapat dilihat pada gambar 2.7.



Gambar 2.7 Hasil hostingan

setelah proses semua berakhir dan sudah dapat hasil online akun anda ini lah hasil akhir hasil dari upload dan sudah selesai tahap hosting sehingga dapat di gunakan secara online bisa menggunakan google untuk membuka, situs web yang sudah anda buat <https://desabalianmakmur>, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 2.8.



Gambar 2.9 Hasil web

2.3.3 Dokumentasi Kegiatan

Berikut dokumentasi yang di ambil selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM):

1. Persetujuan dengan aparat Desa setempat, di lakukan pada hari pertama dengan jajaran desa seperti RT/RW, Staff Desa, Guru dan Bumdes di aula Desa dengan protocol kesehatan, dapat di lihat pada gambar 1 pada dokumentasi kegiatan.



Gambar 1. Persetujuan dengan aparat Desa setempat

2. Sosialisasi merupakan kegiatan hari ke dua dalam sosialisasi kami memberikan himbawan tentang protocol kesehatan untuk beraktivitas di luar rumah dalam masa pandemic, dapat di lihat di gambar 2 pada dokumentasi kegiatan.





Gambar 2. Sosialisasi covid-19 di karang taruna dan pondok

3. Proses pembuatan APD merupakan salah satu kegiatan yang kami lakukan dalam PKPM pembuatan APD yang kami buat berupa alat cuci tangan yang akan di tempatkan pada tempat umum seperti tempat ibadah dan pasar, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 3 pada dokumentasi kegiatan.



Gambar 3. Pembuatan APD

4. Pembagian APD yang telah di buat berupa cuci tangan dan penambahan masker kami lakukan di berbagai tempat umum yang terdapat keramaian kami juga memberikan sabun dan famplet cuci tangan untuk menunjang, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 4 pada dokumentasi kegiatan.



Gambar 4. Pembagian APD

5. Pendampingan umkm kentaki jair di lakukan untuk menunjang pemasaran dalam UMKM tersebut pemasaran di lakukan dengan media online, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 5 pada dokumentasi kegiatan.



Gambar 5. Pendampingan UMKM kentaki jair

6. Pemasangan baner covid 19 di lakukan di pasar sebagai klaster penyebaran virus terbesar menurut gugus tugas penanggulangan covid 19 di Indonesia, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 6 pada dokumentasi kegiatan.



Gambar 6. Pemasangan baner di pasar

7. Pemasangan baner UMKM juga kami lakukan setelah kami memberikan inovasi dan penjualan online kami juga membuat baner untuk menunjang pemasaran sehingga dapat meningkatkan penjualan, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 7 pada dokumentasi kegiatan.



Gambar 7. Pemasangan baner UMKM

8. Gotong royong di lakukan setiap minggu di hari sabtu dengan jajaran aparat desa dan masyarakat Desa Balian Makmur yang ada, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 8 pada dokumentasi kegiatan.



Gambar 8. Gotong royong

9. Pembuatan media informasi desa untuk menunjang informasi Desa sebagai media informasi tentang covid yang terjadi dan penanggulangan yang ada di Desa Balian Makmur, Untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 9 pada dokumentasi kegiatan.



Gambar 9. Pembuatan median informasi

10. Pembelajaran daring untuk anak-anak yang berdampak dalam sekolah di masa pandemi kami lakukan untuk menunjang pembelajaran sehingga tidak terjadi ketertinggalan dalam mata pelajaran, dapat dilihat pada gambar 10 pada dokumentasi kegiatan.



Gambar 10. Pendampingan siswa/siswi belajar daring

11. Penutupan PKPM di lakukan dengan apatrat Desa dan jajan di aula Desa dengan protokol kesehatan yang berlaku, untuk lebih jelas dapat di lihat padagambar 11 pada dokumentasi kegiatan.



Gambar 11. Penutupan PKPM

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari PKPM ini adalah masyarakat lebih sadar dengan penting nya menjaga kesehatan dalam masa pandemic covid 19 ini protocol kesehatan yang sebelum nya mereka tidak pahami makin hari semakin timbul kesadaran untuk mematuhi protocol kesehatan, seperti memakai masker di tempat umum atau tempat keramaian ataupun memakai face shield walaupun ada juga yang kurang kesadaran mengenai jaga jarak di tempat umum, tempat ibadah dan kantor Desa serta sekolah yang offline kami banyak bersosialisasi dan membagikan masker mereka antusias untuk menerapkan protocol kesehatan di saat ibadah ataupun sekolah berlangsung.

Kebersihan juga terus di jaga oleh warga Desa Balian Makmur untuk mengikuti protocol kesehatan yang ada agar tidak terjadi *lockdown* yang berketerusan di Desa mereka Kepala Desa beserta jajaran pun antusias dengan adanya gotong royong yang di selenggarakan setiap hari minggu, sehingga Kepala Desa membuat lomba kebersihan untuk jalur rumah nya untuk membuat semangat warga Desa.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Semenjak pandemi covid-19 mewabah di Daerah Sumatera Selatan, Desa Balian Makmur mengalami dampak dari virus ini dari segi sektor perekonomian dan pendidikan khususnya mengalami dampak yang cukup signifikan, kurangnya informasi diperparah dengan warga Desa yang acuh tak acuh dengan pandemi ini membuat *Lockdown* dan berdampak dengan perekonomian Desa nya. Informasi sangatlah penting diberikan dalam masa ini seperti sosialisasi ke masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan dan hidup sehat menjaga lingkungan dan makanan bergizi serta olahraga yang cukup, kami banyak memberikan himbauan di sela-sela sosialisasi kami dengan harapan kami bahwa masyarakat tidak meremehkan pandemi yang sedang berlangsung. Pembagian APD juga kami berikan kepada masyarakat agar protokol kesehatan bisa terus dilaksanakan dengan baik dan benar, banner pencegahan covid yang kami berikan di pasar sebagai klaster penularan virus terbesar menurut gugus tugas penanggulangan covid di Desa ini kami juga melaksanakan sehingga keamanan dan kenyamanan dapat berbelanja di pasar. Pemberdayaan UMKM adalah salah satu kegiatan yang kami lakukan kami banyak mendengarkan keluhan kesah dari UMKM tersebut mengenai pandemi yang sedang berlangsung kami juga memberikan informasi untuk lebih meningkatkan penjualan dan pemasarannya serta informasi sehingga dapat meningkatkan perekonomian Desa ini dengan cara penjualan produk online pemasaran dan penjualan kami ajarkan sehingga kedepannya bisa memulai bisnis online dengan baik. Sistem informasi kami berikan melalui media online dengan menggunakan web sehingga penanganan covid 19 yang ada di Desa ini dapat diketahui oleh warga Desa nya dan fasilitas apa saja yang ada di Desa tersebut dapat diketahui melalui web tersebut.

3.2 Saran

1. Sistem informasi web sangatlah minim dengan informasi yang bersifat *uptodate* terkendala dalam pengembangan hanya bersifat web saja.
2. Sosialisasi yang minim mengakibatkan kurangnya kesadaran yang bersifat global dari masyarakat Desa.
3. Pembelajaran daring yang singkat mengakibatkan para siswa tidak berkonsentrasi dalam satu titik mata pelajaran.
4. Kurangnya informasi yang diberikan membuat kepala Desa tidak berdaya dengan ekonomi yang semakin terpuruk.

3.3 Rekomendasi

1. Pengembangan sistem informasi web dilakukan secara terus menerus agar terjadinya *update* data dan informasi sehingga tidak membuat pembaca merasa bosan dengan web tersebut.
2. Sosialisasi dapat menyeluruh dengan adanya suatu kerjasama dari jajaran kesehatan yang ada di Desa tersebut, contohnya dengan memberikan himbuan menggunakan mobil kesehatan yang ada di Desa tersebut dan memberikan himbuan dengan speaker di jalan-jalan Desa.
3. Pembelajaran daring akan terus dilakukan sampai adanya pemberitahuan dari pemerintah mengenai sekolah offline. Maka dari itu pembelajaran daring sangatlah penting minimal dengan kita memahami cara mengirim tugas anak melalui whatsapp apk.
4. Sumber yang ada di Desa dapat membuat informasi yang baru seperti pemberdayaan karang taruna untuk penjualan ecomerse dan media social akan membuat ekonomi Desa menjadi terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

Danang Budi Suseto, Andi Suprayogi, Moehammad Awaluddin.2012, Apliaksi peta rute bus trans jogja berbasis mobile gis menggunakan smartphone android, Jurnal geodesi undip 1 vol 1,no 1

Nur Fajarddin, Ali Tarmuji.2013. Pembangunan system pencarian lokasi dengan geolocation berdasarkan gps berbasis mobile web (studi kasus pencarian lokasi hostel di Yogyakarta),

https://lms.darmajaya.ac.id/pluginfile.php/126290/mod_resource/content/1/PANDUAN%20PKPM%20COVID-19%20FIXED.pdf

<https://getbootstrap.com/docs/4.5/getting-started/javascript/>

https://www.instagram.com/invites/contact/?i=1h681qketpnu7&utm_content=35lc2gc

<https://desabalianmakmur.000webhostapp.com/>

<https://youtu.be/x9I1OvipIg>

<https://youtu.be/eoBLwL7mo20>